

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X DI SMKN ABC MADIUN

Hemli Septian Narizona
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
hemliseptian@ymail.com

Supri Wahyudi Utomo
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Elly Astuti
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
elly2191@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi kelas X di SMKN ABC Madiun. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Objek penelitian ini merupakan sekolah kejuruan negeri di Kota Madiun yang telah melaksanakan kurikulum 2013 selama empat tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN ABC sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa aspek yang belum berjalan sesuai indikator kurikulum 2013 diantaranya; 1) ketidaksesuaian antara penyusunan RPP dan silabus dengan implementasi pembelajaran di kelas, 2) proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered), 3) kurangnya penekanan perkembangan kepribadian peserta didik yang aktif, mandiri, kreatif, jujur, dan bertanggungjawab, 4) kurangnya penerapan pembelajaran secara saintifik.

Kata Kunci :

ABSTRACT

This study aims to determine the curriculum implementation in 2013 in accounting subjects of class X in SMKN ABC Madiun. This type of research is a descriptive study using a qualitative approach. The data source of this research is primary data and secondary data. The object of this study is a state vocational school in Madiun have implemented the curriculum in 2013 for four years. Data were analyzed using interactive analysis. The results of this study showed that the overall implementation of the curriculum in 2013 at SMK ABC has been running well, however there are some aspects that have not been run according to the indicators curriculum 2013 including; 1) discrepancy between the preparation of lesson plans and syllabi with the implementation of learning in the classroom, 2) the learning process is still centered on the teacher (teacher centered), 3) the lack of emphasis on personality development of students who are active, independent, creative, honest, and responsible, 4) the lack of application of scientific learning.

Keywords : Curriculum, Learning



**The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi - Universitas
PGRI Madiun**
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 774-792
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat suatu negara. Pendidikan merupakan suatu usaha atau kesadaran untuk menyiapkan para generasi bangsa melalui upaya pengajaran, bimbingan, dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan pembentukan perkembangan kepribadian peserta didik secara fisik maupun psikis. Untuk mewujudkan cita - cita tersebut perlu adanya pembuatan dan kebijakan untuk mengatur semua komponen pendidikan agar terselenggara kualitas pendidikan yang terstruktur dan berjalan sesuai pedoman tujuan pendidikan yang bermutu tinggi yaitu dengan adanya kurikulum pendidikan.

Rusman (2011) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana penyelenggaraan pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kehidupan dalam era global saat ini menuntut berbagai permasalahan dan perubahan pendidikan yang mendasar. Perubahan tersebut diantaranya adalah perubahan pola pikir masyarakat dari masa ke masa, perubahan karakter masyarakat secara global, perubahan pertumbuhan ekonomi, dan proses demokratis suatu negara yang mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Gambaran kondisi pendidikan yang terjadi di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dari masa ke masa mulai dari Kurikulum 1947 sampai ke Kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) hingga terbaru yang saat ini mulai diterapkan yaitu Kurikulum 2013 yang memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku.

Pengembangan Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh yang sesuai dengan standar kompetensi pendidikan. Penerapan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara bersamaan pada tahun 2014 pada seluruh sekolah di lingkungan pendidikan dasar dan menengah, memposisikan guru sebagai pemegang peranan penting dalam merealisasikan pembelajaran tersebut. Menurut Cahyono, Wibowo, & Murwani (2015) dalam kurikulum tercakup tujuan pendidikan yang akan dicapai guna kualitas pendidikan yang lebih baik, oleh karena itu peran guru sebagai pendidik, peserta didik, dan kurikulum itu sendiri sangat lah berperan penting. Akan tetapi fakta dilapangan berbanding terbalik, peran guru, peserta didik dan kurikulum itu sendiri kurang bisa terorganisasi dengan baik karena berbagai masalah yang muncul.

Beberapa hal yang perlu dipahami guru berkaitan dengan kurikulum 2013 terletak pada Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari empat kategori yaitu (KI 1) meliputi sikap spiritual, (KI 2) meliputi sikap sosial, (KI 3) meliputi pengetahuan, dan (KI 4) meliputi keterampilan. Guru dituntut untuk memahami standar isi Kurikulum 2013 yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 sampai 24 Tahun 2016 (edisi revisi peraturan pemerintah sebelumnya) dan melakukan berbagai inovasi serta kreativitas dalam menguasai kelas agar dapat mengoptimalkan pembelajaran yang diampunya. Untuk menunjang itu semua diperlukan berbagai pemahaman tentang model dan pendekatan pembelajaran yang aktif melalui metode saintifik, tematik integratif, dan pendekatan kontekstual.

Permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi kurikulum 2013 pada suatu sekolah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pihak sekolah ataupun pihak guru dalam menyelenggarakan kurikulum 2013. Untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 di suatu sekolah, peneliti melakukan observasi pada tahap awal untuk

mengetahui gambaran kondisi sosial di sekolah, merumuskan masalah, mengumpulkan data penunjang terkait kurikulum 2013 berupa visi misi sekolah, kalender akademik, daftar guru, daftar siswa, RPP, silabus, buku ajar, hasil penilaian belajar siswa, dan sebagainya, kemudian melakukan diskusi / wawancara kepada pihak terkait untuk memperkuat informasi lainnya.

SMKN ABC Madiun merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri yang ada di Kota Madiun. SMK Negeri ABC Madiun memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan pendidikan sekolah menengah kejuruan yang terbaik bagi pelanggan, serta selalu melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai persyaratan Sistem Manajemen Mutu. SMKN ABC Madiun merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang ada di Kota Madiun yang sudah menerapkan kurikulum 2013 selama 8 semester, dari alasan tersebut peneliti melakukan penelitian terkait sejauh mana penerapan Kurikulum 2013 di SMKN ABC Madiun berdasarkan standar isi Kurikulum 2013. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan evaluasi bagi guru ataupun sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMKN ABC Madiun.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi kelas X di SMKN ABC Madiun. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, data yang terkumpul berupa kata - kata atau gambar, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Moleong (2015) menambahkan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menelusuri suatu kejadian pada subjek penelitian seperti perilaku atau tindakan, persepsi dan motivasi dengan cara dijelaskan dalam bentuk lisan maupun tulis. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan tujuan mengembangkan teori melalui pengungkapan fakta di lapangan dan kemudian dianalisis secara kualitatif agar temuan-temuan di lapangan dapat dipahami maknanya oleh pihak-pihak terkait penelitian, utamanya SMKN ABC Madiun sebagai bahan pertimbangan sekaligus bukti empiris dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen sekolah, sehingga pihak sekolah dapat melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013.

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan situasi pada objek penelitian yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan permasalahan di lapangan sehingga diperoleh gambaran secara sistematis mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMKN ABC Madiun yang mencakup beberapa komponen meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, hambatan yang terjadi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, serta upaya yang dilakukan para guru mata pelajaran akuntansi dalam mengatasi hambatan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa hasil wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder berupa Permendikbud dan Permendiknas. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah melalui observasi dan lembar pedoman wawancara yang digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada guru dan siswa akuntansi kelas X tentang

implementasi kurikulum 2013, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif. Ada empat model komponen dalam penganalisisan data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan tiga teknik keabsahan data kualitatif yang meliputi uji kredibilitas, uji dependability, dan uji konfirmability.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merupakan perangkat yang mengatur tentang pelaksanaan pembelajaran pada jenjang pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan kepribadian peserta didik dalam menghasilkan insan yang berkualitas. Menurut Arifin (2012) pengertian kurikulum adalah perencanaan semua kegiatan dan pengalaman potensial yang tidak hanya terkait mata pelajaran tetapi juga kegiatan pengalaman belajar di sekolah maupun non sekolah berisi kegiatan belajar yang meliputi: menyimak, bertanya, diskusi, melakukan demonstrasi, belajar di perpustakaan, eksperimen, organisasi siswa, dan lain – lain, sehingga guru sebagai pengembang kurikulum perlu menggunakan multistrategi dan pendekatan, serta berbagai sumber belajar secara bervariasi.

Berdasarkan data hasil analisis mengenai implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi kelas X di SMKN ABC Madiun dapat diketahui sebagai berikut:

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X di SMKN ABC Madiun.

Pada saat proses kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran akuntansi kelas X di SMKN ABC Madiun para guru berusaha untuk menciptakan suasana pro aktif dengan memberikan materi dan pelatihan kepada siswa. Untuk mempermudah kegiatan pembelajaran, para guru akuntansi kelas X menyusun dan merancang prosedur pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan ke dalam RPP dan silabus. Menurut Widyastono (2014) pembahasan langkah-langkah pengembangan RPP meliputi pengkajian silabus, materi pembelajaran, menjelaskan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, dan sumber belajar. Pada proses perencanaan pembelajaran para guru akuntansi menyusun RPP dan Silabus dengan memperhatikan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Hasil penyusunan RPP dan Silabus tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran di kelas.

Arifin (2011) menjelaskan untuk penilaian kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang memuat aspek ranah seperti penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Pada penelitian ini, teknik penilaian yang digunakan oleh guru akuntansi kelas X SMKN ABC Madiun telah berdasarkan indikator kurikulum 2013. Guru melakukan penilaian hasil belajar secara tertulis menggunakan ranah pengetahuan dan keterampilan secara objektif. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai acuan dan perencanaan program remedial bagi peserta didik yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, metode pembelajaran yang digunakan para guru akuntansi tidak sesuai dengan hasil penyusunan RPP dan Silabus yang telah dibuat. Menurut Mulyasa (2014) metode yang digunakan oleh seorang guru pada kurikulum 2013 harus memiliki tujuan membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik pada proses pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menantang. Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas, proses pembelajaran lebih cenderung berpusat pada guru sehingga kondisi kelas kurang begitu aktif dan kreatif. Untuk memudahkan pemahaman materi, para guru dan peserta didik menggunakan sumber belajar berupa buku, modul, dan internet serta memanfaatkan teknologi yang telah disediakan sekolah seperti komputer, LCD, dan proyektor.

Hambatan Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN ABC Madiun.

Hambatan yang dialami SMKN ABC Madiun dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diantaranya terletak pada sarana prasarana buku dan biaya. SMKN ABC Madiun memfasilitasi buku paket pegangan siswa dengan cara mencetak sendiri tanpa adanya bantuan pemerintah. Hasil cetakan secara mandiri tersebut berpengaruh pada kualitas buku yang dihasilkan seperti isi buku yang berwarna buram. Biaya untuk menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 juga masih terbatas karena SMKN ABC Madiun merupakan sekolah mandiri perintis kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara HR, SR, dan SS yang menjelaskan bahwa hambatan yang dialami oleh sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013 adalah terletak pada buku dan biaya.

Kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi adalah para guru mengalami kesulitan untuk menciptakan siswa secara aktif dan mandiri karena mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran berupa angka yang membutuhkan latihan dan keterampilan. Guru masih terlalu dominan dalam pembelajaran di kelas karena para siswa membutuhkan bimbingan dan arahan secara sistematis.

Kendala yang lain yaitu penggunaan pendekatan *scientific* yang terdiri dari 5 tahap (5M) yaitu kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan menyimpulkan. Kendala yang ditemukan yaitu pada saat memilah-milah mana kegiatan belajar yang termasuk kedalam tahap mengamati, menanya, menalar, mencoba atau menyimpulkan. Hal ini membuat guru bingung pada pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak jarang jika guru sudah merasa bingung, guru kembali menggunakan pembelajaran langsung (*ekspositori*) pada saat pembelajaran. Selain itu, siswa juga tidak terbiasa menggunakan pembelajaran *scientific* karena siswa terbiasa menggunakan pembelajaran secara langsung, siswa biasanya hanya menerima materi saja sedangkan pada kurikulum 2013 guru hanya berperan 10% sisanya siswa mencari referensi sendiri atau menemukan sendiri.

Pada aspek penilaian para guru juga mengalami hambatan khususnya dalam aspek penilaian sikap yang memiliki beberapa unsur misalnya, nilai kerjasama dan sikap menghargai pendapat orang lain. Selain itu dalam hal ketrampilan juga, guru harus melakukan penilaian observasi dan portopolio kegiatan dan aspek pengetahuan penilaiannya dilakukan dengan mengerti, memahami dan mampu mempresentasikan, ada nilai persentasi dan penilain tugas-tugas. Penilaian ini akan mengakibatkan penilaian sikap yang rekayasa, siswa yang baik dan siswa yang buruk saja yang menjadi patokan perbedaan nilai, sementara nilai yang lainnya standar umum saja.

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran suatu sekolah ditentukan berdasarkan penetapan standar kelulusan berupa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil musyawarah seluruh guru di SMKN ABC Madiun merumuskan bahwa penetapan KKM yang harus ditempuh para peserta didik sebesar 75. Langkah awal yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik agar mampu mencapai KKM adalah dengan menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP dan Silabus. Hasil penyusunan RPP dan Silabus yang dibuat para guru akuntansi didasarkan indikator kurikulum 2013 yang terdiri atas identitas sekolah dan identitas mata pelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, sumber pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, uraian kegiatan, dan instrumen penilaian.

Penyusunan RPP dan Silabus tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran. Namun pada pelaksanaannya, terdapat ketidaksesuaian antara penyusunan pembelajaran dengan proses pembelajaran di kelas. Para guru tidak menerapkan pendekatan pembelajaran secara *scientific* yang mengedepankan keaktifan, kreativitas, dan kemandirian peserta didik. Peran guru di dalam kelas masih terlalu dominan dalam menyampaikan materi sehingga kondisi kelas menjadi kurang bervariasi dan terkesan pasif. Pembentukan karakter kepribadian peserta didik juga kurang begitu ditekankan, sehingga dalam melakukan penilaian sikap para guru sering mengalami kesulitan khususnya pada penilaian kerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini disebabkan karena guru terlalu berfokus pada penyelesaian latihan soal akuntansi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru perlu menerapkan disiplin ilmu akuntansi dalam proses pembelajaran di kelas. Disiplin ilmu akuntansi tersebut diantaranya penerapan akuntansi keperilakuan maupun auditing. Menurut Lubis (2010) akuntansi keperilakuan merupakan ilmu yang mempelajari efek dari perilaku manusia sehingga bisa mempengaruhi data-data akuntansi serta pengambilan keputusan usaha / bisnis. Disiplin ilmu akuntansi keperilakuan dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penekanan aspek akuntansi keperilakuan bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik untuk menjadi seorang akuntan yang berkarakter.

Melalui penerapan disiplin ilmu akuntansi keperilakuan tersebut, maka akan memudahkan guru untuk mengajarkan kepada peserta didik bagaimana untuk menjadi seorang akuntan yang jujur, bersih, dan bertanggungjawab. Sehingga para peserta didik mampu mengaplikasikan ilmu keperilakuan / sosial terhadap desain serta konstruksi sistem akuntansi secara benar, mampu mengetahui bagaimana cara untuk mengolah / memproses informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, pengembangan teknik laporan untuk mengkomunikasikan antara perilaku data kepada user, serta mengembangkan strategi yang efektif untuk bisa memotivasi dan mempengaruhi terhadap perilaku, aspirasi serta tujuan dari setiap personal yang ada dalam organisasi.

Pada pelaksanaan pembelajaran secara *scientific* yang meliputi kegiatan mengamati, menanyakan, menalar, mengasosiasikan, dan menyimpulkan, guru juga dapat menerapkan ilmu akuntansi pemeriksaan (*auditing*) pada saat proses pembelajaran. Menurut Mulyadi (2014) auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil-

hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui model pembelajaran audit tersebut, maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Para guru juga akan menjadi mudah dalam melakukan penilaian baik dari aspek sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan.

Penerapan disiplin ilmu akuntansi auditing dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik akan mampu mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi, dapat menentukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi, dan dapat menentukan apakah seluruh laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu.

Proses pembelajaran akan berjalan secara interaktif dan berpusat pada siswa. Para guru juga akan menjadi mudah dalam melakukan penilaian baik dari aspek sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik sesuai indikator kurikulum 2013.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi kelas X di SMKN ABC Madiun dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa hal yang belum sesuai berdasarkan indikator pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, pusat pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Hal tersebut tidak sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013 yang menekankan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*) dan menciptakan kepribadian peserta didik yang pro aktif, kreatif, dan mandiri.

Peneliti juga menemukan ketidaksesuaian antara implementasi hasil penyusunan RPP dan Silabus dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terkait pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan. Pada penyusunan RPP dan Silabus telah diuraikan secara jelas langkah-langkah prosedur pendekatan pembelajaran dan metode yang akan digunakan, namun pada praktiknya para guru tidak menerapkan model dan metode yang dipaparkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya analisis yang kurang mendalam pada proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih akurat dan mendalam mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terkait kurikulum 2013 sehingga hasil penelitian yang didapat lebih luas dan terinci, serta diharapkan dapat langsung melakukan observasi dengan ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengevaluasi implementasi kurikulum 2013 secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2 (2), 178-191.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Cahyono, Wibowo, & Murwani. (2015). Analisis Penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Dolopo Kabupaten Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol 4. No. 2. Hal 99-105.
- Madi. (2015). Faktor Kesulitan Dalam Penerapan Kurikulum 2013 (Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Gorontalo). *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2015, 321-358.
- Nurjanah. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Di SMK Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*, 2016, 1-10.
- Nurmalasari, Wati, Puspitasari, Diana, & Dewi. (2014). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, 2014, 1-10.
- Rohmatillah & Susanti. (2015). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 03 (01), 0 - 216.
- Rusman. (2011). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Pertanyaan Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa 13 Juni 2017
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Wakakurikulum SMKN ABC Madiun
Narasumber : HR
Jabatan : Wakakurikulum SMKN ABC Madiun

Peneliti	:	Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN ABC Madiun ?
Narasumber	:	“Kalau proses pelaksanaannya SMKN ABC ini merupakan sekolah mandiri untuk pelaksanaan K13 sejak di launching oleh pemerintah”.
Peneliti	:	Apakah kurikulum 2013 dapat sejalan dengan misi dan tujuan sekolah ?
Narasumber	:	“Iya. Visi smk ABC itu mewujudkan sekolah yang bisa bersaing, melihat dalam bidang IMTAQ, IPTEK, bisa bersaing di era global tapi juga tidak melupakan berbangsa dan bernegara”.
Peneliti	:	Apa yang menjadi pedoman / acuan para guru dalam memahami dan melaksanakan kurikulum 2013 ?
Narasumber	:	“Secara resmi acuan yang kita pakai itu Permendiknas, Permendikbud”.
Peneliti	:	Apa perbedaan perubahan peraturan pemerintah sebelumnya dengan peraturan pemerintah yang baru terkait pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	:	“Namanya produk awal biasanya pasti ada beberapa perlu perbaikan terutama di buku. Buku K13 terbitan awal itu masih belum banyak yang sinkron dengan harapan sekolah atau kurikulum. Akhirnya ada buku terbitan pertama banyak revisi, kalau aturannya sebenarnya tidak terlalu banyak mengalami perubahan, tapi kalau kita lihat perubahannya cukup banyak sampai sekarang sistem penilaiannya. Kalau dulu terbitan awal kita menggunakan skala empat kemudian nomer 104 itu kemudian kita rubah penilaian berskala 100, kemudian ada Permen yang baru itu No. 56 tahun 2016 skala 100 juga ada penilaian sikap disana ada perubahan. Penilaian sikap hanya dilakukan oleh guru BK, PPKN, sama guru agama”.
Peneliti	:	Apa kendala yang dihadapi oleh sekolah ataupun dari para guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	:	“kendalanya yang pertama di bidang sarana prasarana buku karena kalau sekolah yang rujukan sekolah yang ditunjuk pemerintah semua di support, buku gratis. Nah kita kelabakan karena kita mandiri mencetak sendiri”.
Peneliti	:	Bagaimana prosedur dalam menentukan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) ?
Narasumber	:	“Itu sebenarnya sudah diatur di Permen SKL SMK standarnya sudah ada tapi untuk sekolah sendiri biasanya bisa menetapkan

		standar itu dibawah pemerintah. Yah prosedurnya kita harus musyawarah, musyawarah dengan semua guru contohnya kalo dulu KKM biasanya kalo menetapkan KKM dari pemerintah itu minimal baik, baik itu dari pemerintah minimal dinominalkan kan 75 angkanya 7.5. Nah sekolah boleh menerapkan KKM dibawah 75 itu dengan ketentuan musyawarah sekolah tetapi diharapkan setiap tahun KKM itu bisa meningkat”.
Peneliti	:	Bagaimanakah kesiapan para guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 ?
Narasumber	:	“Pada awalnya masih gamblang namanya juga barang baru tapi alhamdulillah sebelum disosialisasikan di tingkat kota sudah merespon lewat internet ada strukturnya seperti ini jadi punya gambaran – gambaran”.
Peneliti	:	Apakah dari pihak sekolah ataupun pemerintah melakukan monitoring pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	:	“Kalo secara sekolah – sekolah rujukan emang selalu ada monitoring, kalau kita memang ada dari pengawas tingkat Kota Madiun, kemudian dari sekolah ada supervisi dari kepala sekolah dibantu oleh para Wakanya tiap tahun kan ada yang namanya supervisi”.
Peneliti	:	Bagaimana tindak lanjut dari adanya evaluasi atau monitoring dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	:	“Untuk tindak lanjutnya yang jelas dampaknya dari guru semakin giat terutama untuk membuat administrasi pembelajaran. Awal – awalnya ya mungkin ada beberapa guru yang namanya orang banyak ada yang ogah - ogahan itu biasa, tapi karena ada program – program dari pemerintah dari kepala sekolah dicatat di map dokumen pembelajaran ada intrumennya misalnya Pak HR ini ini tolong segera dilengkapi. Setiap guru ada catatannya, akhirnya semester berikutnya diperbaiki”.

Hari/Tanggal : Selasa 13 Juni 2017
 Waktu : 11.00 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Guru
 Narasumber : SR
 Jabatan : Guru Pengantar Akuntansi Kelas X

Peneliti	:	Bagaimanakah kesiapan para guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di SMKN ABC Madiun ?
Narasumber	:	“Kami kalau ditanya konfirmasi tentang kesiapan pada prinsipnya kami harus siap, terus apa yang harus kami lakukan, dari pihak sekolah mengadakan sosialisasi K13, ada pelatihan – pelatihan dari Pusdik istilahnya <i>In House Training</i> jadi sosialisasinya semua guru mata pelajaran tidak hanya untuk akuntansi saja, di dalam <i>In House Training</i> itu ada insruktturnya dari dinas”.
Peneliti	:	Apa yang menjadi pedoman / acuan para guru dalam memahami dan melaksanakan kurikulum 2013 ?

Narasumber	"Ada Juknis dan Juklat.
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Bapak / Ibu guru akuntansi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ?
Narasumber	"Proses pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk mapel akuntansi terkait dengan K13 memang kalau untuk akuntansi terkait dengan K13 itu menciptakan siswa untuk bisa pro aktif, itu untuk akuntansi kayaknya kesulitan karena kita dalam pembelajaran hitungan siswa harus menggali sendiri dan harus banyak berlatih".
Peneliti	Apakah para guru akuntansi memperhatikan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 dalam penyusunan atau pelaksanaan RPP dan Silabus dalam proses belajar mengajar ?
Narasumber	"Harus, jadi penyusunan RPP, Silabus harus mengacu itu".
Peneliti	Bagaimana peran guru dan siswa dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada kegiatan belajar mengajar ?
Narasumber	"Harus saling memberikan informasi, jadi sekarang guru itu dituntut tidak hanya menyuap saja, dalam K13 itu menuntut siswa itu harus pro aktif nah sekarang peran guru sebagai fasilitator, membantu siswa untuk bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sudah ditetapkan di K13".
Peneliti	Apa sumber belajar yang digunakan oleh para peserta didik ?
Narasumber	"Buku paket kemudian bisa browsing internet".
Peneliti	Bagaimana prosedur penilaian guru terhadap peserta didik ?
Narasumber	"Prosedurnya ada penilaian secara tertulis dan penilaian secara lisan yang mengacu pada silabus".
Peneliti	Apa yang dilakukan Bapak / Ibu guru untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan ?
Narasumber	"Kadang - kadang setiap guru punya metode tersendiri. Kalau saya secara pribadi dalam akuntansi itu saya di kelas itu yah memang saya sebagai guru tapi saya ingin dekat dengan murid - murid saya, saya bisa jadi temannya, saya bisa jadi sahabatnya sehingga kalo mereka mengalami kesulitan mereka tidak akan ada semacam batasan tapi sebagai sahabat bisa memberikan semuanya, maksudnya semua yang dialami oleh siswa kesulitan - kesulitan itu tidak segan untuk menanyakannya".
Peneliti	Bagaimana Bapak / Ibu guru menerapkan pendekatan ilmiah dalam proses KBM ?
Narasumber	"Pendekatan ilmiah itu kita memberikan informasi - informasi terkait dengan materi yang akan kita berikan ke siswa. Mungkin bisa dikaitkan dengan masalah - masalah yang diluar tapi masalah - masalah yang harus ada hubungannya dengan materi ini".
Peneliti	Bagaimana langkah - langkah yang dilakukan Bapak / Ibu guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi ?
Narasumber	"Setiap siswa itu punya kemampuan yang berbeda, kita terlebih dahulu menyiapkan materi kemudian bisa jadi dilakukan pretest kemudian dari pretest itu kita bisa tahu siswa mana yang mungkin kurang dalam materi tersebut nanti bisa dipilah - dipilah".
Peneliti	Bagaimana cara Bapak / Ibu guru memberikan keteladanan, mengembangkan kemauan, dan mengembangkan kreativitas dalam

	proses pembelajaran ?
Narasumber	“Guru itu setiap kali ada jadwal mengajar di kelas tersebut yah diusahakan tidak absen atau tidak ijin atau keluar dari kelas. Setiap kali kita memberikan pembelajaran kita menjadi seorang fasilitator yang baik apapun yang ditanyakan oleh siswa kita harus bisa memfasilitasi kemudian untuk mengembangkan kemampuan menggunakan semacam metode - metode yang cocok”.
Peneliti	Apakah Bapak / Ibu guru menerapkan pembelajaran terpadu dalam proses pembelajaran ?
Narasumber	“Kalau itu lingkupnya masih akuntansi bisa saja dipadukan dengan mata pelajaran lain. Paling kalau misalkan kita memberikan semacam pengantar mungkin bisa dipadukan dengan pelajaran PPKN”.
Peneliti	Apakah Bapak / Ibu guru menerapkan keterampilan aplikatif dalam proses pembelajaran ?
Narasumber	“Melalui teori dan praktek.
Peneliti	Bagaimana jika peserta didik tidak dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan ?
Narasumber	“Diberikan remidi dengan memberikan pelatihan - pelatihan khusus sehingga anak ini bisa mencapai KKM”.
Peneliti	Apa kendala yang dihadapi para guru akuntansi kelas X dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	“Kalau selama ini kami itu kadang - kadang kendalanya ada di buku sumber, kadang - kadang K13 itu buku sebelumnya belum terbit”.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	“Kelebihannya itu dikaitkan dengan siswanya itu sendiri atau dikaitkan dengan masing - masing guru. Pokoknya kalau semua itu dilaksanakan sesuai dengan Juknis, Juklat saya yakin tidak akan mengalami kesulitan. Untuk kelemahannya di sarana prasarannya ya masih belum mendukung”.
Peneliti	Apakah dari pihak sekolah ataupun pemerintah melakukan monitoring pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	“Iya ada”.
Peneliti	Bagaimana tindak lanjut dari adanya evaluasi atau monitoring dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	“Ya itu kan ada catatannya. Dari catatan - catatan tersebut kan kita tau mana - mana saja yang istilahnya kurang dari kita itu apa saja semua tahu lalu kita perbaiki agar bisa lebih baik lagi”.

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2017
Waktu : 08.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi
Narasumber : SS
Jabatan : Guru Pengantar Akuntansi Kelas X

Peneliti	:	Bagaimanakah kesiapan para guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di SMKN ABC Madiun ?
Narasumber	:	“Tentu sudah siap, karena di SMKN ABC Madiun sudah menjalankan kurikulum 2013 selama empat tahun jadi setiap tahunnya sekolah selalu mengadakan pelatihan dan sosialisasi mengenai kurikulum sehingga para guru disini sudah memahami betul bagaimana struktur kurikulum 2013”.
Peneliti		Apa yang menjadi pedoman / acuan para guru dalam memahami dan melaksanakan kurikulum 2013 ?
Narasumber		“Juknis dan Juklat, Permendikbud, dan ada juga modul”.
Peneliti		Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Bapak / Ibu guru akuntansi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ?
Narasumber		“Untuk proses pembelajaran disesuaikan dengan standar kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Jadi disini siswa harus aktif dalam pembelajaran bukan gurunya yang aktif ketika proses pembelajaran”.
Peneliti		Apakah para guru akuntansi memperhatikan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 dalam penyusunan atau pelaksanaan RPP dan Silabus dalam proses belajar mengajar ?
Narasumber		“Tentu karena itu sudah prosedurnya”.
Peneliti		Bagaimana peran guru dan siswa dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada kegiatan belajar mengajar ?
Narasumber		“peran guru dalam pembelajaran ya mengarahkan dan membimbing siswa, karena di K13 itu sendiri guru berperan sebagai fasilitator atau motivator.
Peneliti		Apa sumber belajar yang digunakan oleh para peserta didik ?
Narasumber		“Sumber belajar yang kita gunakan berupa buku paket. Tetapi kita juga mempersilahkan kepada siswa untuk menggunakan laptop atau wifi untuk menambah referensi materi tambahan”.
Peneliti		Bagaimana prosedur penilaian guru terhadap peserta didik ?
Narasumber		“Prosedur penilaian mengacu pada ranah pengetahuan dan keterampilan dengan berdasarkan penilaian yang objektif, yang adil sesuai dengan kemampuan peserta didik”.
Peneliti		Apa yang dilakukan Bapak / Ibu guru untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan ?
Narasumber		“Biasanya ketika pada saat kegiatan belajar mengajar saya mengadakan game berhadiah jadi disitu pasti siswa akan senang dan berebut untuk mendapatkan hadiah dengan cara menjawab pertanyaan yang sudah saya siapkan sebelumnya”.
Peneliti		Bagaimana Bapak / Ibu guru menerapkan pendekatan ilmiah dalam proses KBM ?
Narasumber		“Pada saat saya menyampaikan materi, jadi ketika saya menjelaskan materi yang saya ajarkan saya berikan waktu atau

	kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai topik permasalahan yang ada. Setelah itu kita bahas bersama-sama dan saya instruksikan untuk membuat rangkuman”.
Peneliti	Bagaimana langkah – langkah yang dilakukan Bapak / Ibu guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi ?
Narasumber	“Untuk menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi kita sesuaikan dengan RPP yang kita buat. Jadi di RPP dan Silabus tersebut sudah dipaparkan langkah-langkah apa yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Contohnya seperti kegiatan 5M yaitu menanyakan, mengamati, menalar, mengasosiasi dan menyimpulkan”.
Peneliti	Bagaimana cara Bapak / Ibu guru memberikan keteladanan, mengembangkan kemauan, dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran ?
Narasumber	“Ada banyak sekali ya, tetapi yang terpenting bagaimana cara kita mengajarkan keteladanan dan kreativitas kepada siswa berawal dari kita sendiri. Terlebih lagi guru itu bisa dikatakan sebagai model pembelajaran yang tentunya setiap perbuatan dan tindakan kita pasti akan diamati dan ditiru oleh siswa. Jadi kita harus mampu dekat dengan siswa agar tidak ada kesenjangan antara guru dan siswa sehingga siswa akan senang dan dapat lebih mudah mengeksplorasi kemampuan siswa”.
Peneliti	Apakah Bapak / Ibu guru menerapkan pembelajaran terpadu dalam proses pembelajaran ?
Narasumber	“Kadang – kadang juga tergantung materinya. Contohnya untuk materi persamaan dasar akuntansi ya sangat sulit untuk mengaitkan antar mata pelajaran karena persamaan dasar akuntansi lebih banyak latihan, lebih banyak praktiknya daripada teorinya”.
Peneliti	Apakah Bapak / Ibu guru menerapkan keterampilan aplikatif dalam proses pembelajaran ?
Narasumber	“Tentu, itu harus”..
Peneliti	Bagaimana jika peserta didik tidak dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan ?
Narasumber	“Diberikan remedial kelas”.
Peneliti	Apa kendala yang dihadapi para guru akuntansi kelas X dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	“Untuk kendalanya mungkin pada sarana buku yang terbatas karena untuk buku sendiri kita tidak dapat bantuan dari pemerintah”.
Peneliti	Apakah dari pihak sekolah ataupun pemerintah melakukan monitoring pelaksanaan kurikulum 2013 ?
Narasumber	“Iya, setiap tahun sekali”.

Hari/Tanggal : Kamis 14 Agustus 2017
Waktu : 08.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi
Narasumber : AN
Jabatan : Siswa Kelas X AK 1

Peneliti	:	Bagaimana cara mengajar Bapak / Ibu guru pada saat kegiatan belajar mengajar ?
Narasumber	:	"Biasanya mengajar menggunakan power point dan mengerjakan latihan soal".
Peneliti	:	Apakah Bapak / Ibu guru akuntansi menyampaikan pedoman / instruksi pembelajaran yang akan dilakukan ketika awal masuk kelas ?
Narasumber	:	"Iya, Bapak Ibu guru biasanya menyampaikan KD apa yang akan diajarkan".
Peneliti	:	Apakah Bapak / Ibu guru akuntansi menerapkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan ?
Narasumber	:	"Iya, biasanya mengadakan game di tengah-tengah pelajaran".
Peneliti	:	Apa sumber belajar siswa akuntansi kelas X ?
Narasumber	:	"Sumbernya dari buku paket, dari internet, terus dari modul dan media lainnya kayak power point gitu kak".
Peneliti	:	Apakah Bapak / Ibu guru akuntansi sudah melakukan penilaian belajar siswa secara objektif ?
Narasumber	:	"Sudah karena apabila ada siswa yang tidak mengerjakan ataupun menyontek akan mendapatkan nilai yang jelek".
Peneliti	:	Apakah Bapak / Ibu guru akuntansi memberikan pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah ?
Narasumber	:	"Iya sering juga mendapat materi dari Bapak Ibu guru itu melalui media sosial kayak modul, wa, BBM jadi penyampaiannya lewat media sosial".
Peneliti	:	Apakah Bapak / Ibu guru akuntansi memanfaatkan ilmu teknologi dan komunikasi dalam pembelajaran di kelas ?
Narasumber	:	"Iya".
Peneliti	:	Apakah Bapak / Ibu guru sudah menilai belajar siswa dengan memperhatikan aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan ?
Narasumber	:	"Iya sudah, berdasarkan kemampuan siswanya".
Peneliti	:	Apakah Bapak / Ibu guru akuntansi memberikan program pengayaan atau remedial ?
Narasumber	:	"Iya setiap Ulangan Harian dan Ujian".
Peneliti	:	Apakah bapak / ibu guru memberikan tugas rumah baik secara individu maupun kelompok ?
Narasumber	:	"Iya sering".

Lampiran 2. RPP Pengantar Akuntansi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN ABC MADIUN
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
Kelas/Semester : X AK 3/Ganjil
Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi
Alokasi Waktu : 5 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)**1. Kompetensi Inti untuk Pengetahuan**

KI3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

2. Kompetensi Inti untuk Keterampilan

KI4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar**1. KI 3 :**

3.1 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi.

2. KI 4:

4.1 Menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**1. Indikator KD pada KI pengetahuan:**

- Menjabarkan pengertian dan rumus – rumus persamaan akuntansi.
- Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi.
- Mengidentifikasi ketentuan/aturan Debit Kredit.
- Mengidentifikasi akun-akun yang termasuk neraca dan laba/rugi

2. Indikator KD pada KI keterampilan:

- Menerapkan rumus persamaan akuntansi.
- Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan.

D. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu mengamalkan nilai karakter dalam proses pembelajaran yang meliputi sikap religius, disiplin, jujur, mandiri, kreatif, dan toleransi.
- Siswa mampu menjabarkan pengertian dan rumus – rumus persamaan akuntansi dalam kegiatan pembelajaran dengan benar.
- Siswa mampu mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi dalam kegiatan pembelajaran dengan benar.
- Siswa mampu mengidentifikasi ketentuan/aturan Debit Kredit dalam kegiatan pembelajaran dengan benar.
- Siswa mampu mengidentifikasi akun-akun neaca dan laba/rugi dalam kegiatan pembelajaran dengan benar.

6. Siswa mampu menerapkan rumus persamaan akuntansi dalam kegiatan latihan soal dengan benar.
7. Siswa mampu menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan dalam kegiatan latihan soal dengan benar.

E. Materi Pembelajaran :

Persamaan Dasar Akuntansi, Ketentuan Debit/Kredit, Analisis Debit/Kredit
(uraian terlampir)

F. Metode Pembelajaran

1. **Pendekatan** : Saintific (metode ilmiah)
2. **Model** : Discovery Learning.
3. **Metode** : Ceramah, penugasan dan diskusi kelas.

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
PENDAHULUAN	Pada kegiatan pendahuluan guru: a. Memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran b. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan. d. Mengaitkan materi persamaan dasar akuntansi dengan kehidupan sehari - hari e. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. f. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	15 menit
KEGIATAN INTI	a. Mengamati 1. Siswa membaca buku teks tentang konsep persamaan dasar akuntansi. 2. Siswa membaca buku teks tentang Mekanisme Debit/Kredit dan Aturan Saldo Normal 3. Siswa membaca buku teks tentang analisis bukti transaksi keuangan pada mekanisme debit/kredit. b. Menanya 1. Siswa bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep persamaan dasar akuntansi 2. Siswa bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang Mekanisme Debet Kredit dan Aturan Saldo Normal. 3. Siswa bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang analisis bukti transaksi keuangan pada mekanisme debit/kredit	120 menit

	c. Mengeksplorasi 1. Siswa mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media terkait dengan konsep persamaan akuntansi, untuk menciptakan cara, format atau sistem dalam melakukan pencatatan pada persamaan akuntansi. 2. Siswa mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media terkait dengan Mekanisme Debit/Kredit dan Aturan Saldo Normal. 3. Siswa mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media terkait dengan analisis bukti transaksi keuangan pada mekanisme debit/kredit. d. Menalar 1. Siswa menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait tentang konsep persamaan akuntansi. 2. Siswa menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait tentang Mekanisme Debit/Kredit dan Aturan Saldo Normal. 3. Siswa menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait tentang analisis bukti transaksi keuangan pada mekanisme debit/kredit e. Mengomunikasikan 1. Melaporkan hasil analisis transaksi dan penerapannya dalam persamaan dasar akuntansi. 2. Melaporkan hasil analisis transaksi dan penerapannya dalam Mekanisme Debit/Kredit dan Aturan Saldo Normal. 3. Melaporkan hasil analisis transaksi dan penerapannya dalam analisis bukti transaksi keuangan pada mekanisme debit/kredit.	
PENUTUP	Post test 1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Siswa secara bergilir mengerjakan soal latihan di depan kelas. 2. Guru membagi kelas menjadi dua	90 menit

	kelompok, kelompok pertama diberi kartu pertanyaan dan kelompok kedua diberi kartu jawaban Siswa mencari pasangan atas soal dan jawaban yang diberikan guru Siswa secara bergiliran membacakan hasil temuannya di depan kelas. 3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan kelompok yang selesai lebih dulu mempresentasikan jawabannya sedangkan kelompok lain menanggapi. Refleksi 1. Dari kegiatan pembelajaran guru menyampaikan pada siswa bahwa dalam mengatur keuangan harus seimbang, antara pemasukan dan pengeluaran. 2. Dari kegiatan pembelajaran guru menyampaikan pada siswa bahwa dalam hidup ini harus bisa menempatkan segala sesuatu sesuai dengan situasi, kondisi dan tempatnya. Kesimpulan 1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan materi yang akan datang.	
	Guru mengucapkan salam penutup	

H. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian:
 - a. Tes Tertulis
 - b. Evaluasi
2. Instrumen Penilaian
 - a. Uji Kompetensi / Latihan soal (*terlampir*).
3. Lembar Penilaian (*terlampir*)

I. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD
2. Alat : Komputer
3. Bahan : Dokumen transaksi
4. Sumber Belajar : Buku teks, modul, dan sumber lain yang relevan